

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi didalam diri siswa. Dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan, antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Melalui pembelajaran yang interaktif roda pendidikan di Indonesia dapat bergerak maju.

Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang diatur dalam UUD 1945 pasal 31, ayat 1 yang berbunyi: Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat 2 yang berbunyi: Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa pendidikan dapat dilaksanakan atau dikatakan berhasil apabila *stakeholder* (Instansi Pendidikan dan Pemerintah) dapat menjalankan dan menegakkan amanat UUD 1945 tersebut guna meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, berkarakter, berakhlak mulia serta mampu bersaing di kancah global.

Keberhasilan pendidikan dapat terwujud dari keberhasilan cara belajar siswa yang dapat dipengaruhi dari faktor internal maupun eksternal individu tersebut. Faktor internal itu meliputi fisik, psikis dan minat. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan tempat tinggal dan Pemanfaatan Jam Belajar, jam belajar (menurut Permendikbud No 23 Tahun 2017) adalah 8 jam sehari selama 5 hari dalam sepekan. Sehingga minat belajar dan Pemanfaatan Jam Belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Minat Belajar merupakan hal yang harus dimiliki bagi semua orang. Setiap orang melakukan segala jenis aktifitas dimulai dengan mempelajari lingkungan ataupun dari orang lain. Berbicara, berjalan, membaca, berhitung adalah contoh yang bisa dilakukan setelah adanya pembelajaran. Dengan belajar, manusia akan memperoleh hasil yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terkadang manusia tidak begitu tertarik dengan apa yang harus dipelajari dengan berbagai alasan seperti karena memang sudah merasa itu sulit, tidak menarik, tidak begitu berguna untuk dipelajari atau sudah merasa tidak perlu untuk belajar dan lain sebagainya.

Ketika seorang mahasiswa telah mendapatkan minat belajarnya dalam tingkatan yang cukup dan mendukung belum tentu mereka bisa mempertahankan kondisi tersebut. karena kondisi tersebut dapat berubah apabila mahasiswa tersebut tidak menggunakan waktu belajar atau Pemanfaatan Jam Belajarnya dengan baik.

Pemanfaatan Jam Belajar mempunyai arti penting dalam proses pembelajaran, mahasiswa yang tidak dapat memanfaatkan waktu secara efektif

dan efisien umumnya mengeluh kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas ataupun soal ulangnya, sebaliknya mahasiswa yang dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien tampak tidak pernah kehabisan waktu untuk mengerjakan tugas atau soal ulangnya dengan baik.

Sebagai seorang mahasiswa atau akademisi sudah seharusnya dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu untuk belajar baik di rumah maupun di luar jam pelajaran yang ada dikampus. Purwanto (2006:4) mengatakan, “waktu adalah sumber daya yang tidak dapat kita beli atau jual, kita bagi dengan orang lain atau kita ambil dari mereka”. Untuk itu, perlu diperhatikan waktu yang tersedia agar digunakan secara efektif dan efisien. Namun tidak cukup hanya sekadar Pemanfaatan Jam Belajar saja yang ditingkatkan akan tetapi minat terhadap mata pelajaran tersebut tidak ada, otomatis Pemanfaatan Jam Belajar diluar dari jam pelajaran pun jadi kurang ditingkatkan, oleh sebab itu minat dan Pemanfaatan Jam Belajar berjalan secara simultan.

Ada beberapa indikator dari minat belajar menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari indikator minat tersebut dapat memicu mahasiswa untuk meningkatkan minat belajarnya agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Menurut Rifa’I dan Anni (2012:99) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku tergantung dari apa yang diserap mahasiswa pada saat

pembelajaran. Salah satu tolak ukur yang digunakan dosen ataupun tenaga pendidik untuk melihat perubahan perilaku tersebut adalah hasil belajar mahasiswa itu sendiri. Hasil belajar ini diambil dari nilai akhir pada mata kuliah Teori Ekonomi yang ada di portal akadunimed.co.id

Mata kuliah teori ekonomi adalah mata kuliah yang memiliki bobot sebanyak 3 sks yang disusun oleh Tim Penyusun KDBK Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, mata kuliah teori ekonomi memiliki urgensi dalam hal mengatur skala prioritas kebutuhan dari keperluan yang penting atau mendesak. Selain itu dalam kehidupan sehari-hari tidaklah lepas dari kegiatan ekonomi, contoh lainnya adalah Anda yang berusaha mencukupi kebutuhan sehari-hari misalnya kita dapat mengatur perekonomian pribadi seperti menggunakan uang saku dengan hemat dengan menggunakan prinsip ekonomi yang dipelajari didalam kelas, apalagi sebagai mahasiswa sangat penting untuk mengetahui dan memahami peristiwa yang berkaitan dengan masalah ekonomi di kehidupan sehari-hari seperti yang terjadi di lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun negara.

Namun pada kenyataannya mata kuliah teori ekonomi merupakan salah satu mata kuliah yang kurang mendapatkan perhatian oleh para mahasiswa, dimana mata kuliah ini dianggap sebagai pelajaran yang sulit yang kemudian berimbas kepada kebosanan untuk mempelajarinya.

Sehingga timbul pertanyaan apa yang menyebabkan mahasiswa tidak menyukai mata kuliah tersebut. apakah karena mata kuliah ini memiliki bobot sebanyak 3

sks sehingga Pemanfaatan Jam Belajar yang dialami mahasiswa mengalami kebosanan dan berpengaruh kepada hasil belajar dari para mahasiswa tersebut.

Mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan teori ekonomi yang berbeda beda, walaupun sama sama mendapatkan mata kuliah teori ekonomi, akan tetapi nilai ataupun hasil belajar yang diperoleh dapat berbeda beda seperti hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Berikut akan saya tampilkan tabel nilai mata kuliah teori ekonomi mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017.

Tabel 1.1
Nilai Mata Kuliah Teori Ekonomi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis
Stambuk 2017

No	Nilai Mata Kuliah	Jumlah
1	Nilai A	20
2	Nilai B	56
3	Nilai C	5
4	Nilai E	7
Jumlah		88

Sumber : Nilai Mata Kuliah Teori Ekonomi Prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2017 (data diolah)

Berdasarkan hasil data yang saya sajikan didalam bentuk tabel 1.1 diatas, saya mengakumulatfikan 89 mahasiswa dengan total persentase 100%. nilai mata kuliah teori ekonomi stambuk 2017 diketahui bahwa terdapat 20 orang mahasiswa mendapatkan nilai sangat baik (nilai A) dengan persentase 22%, 57 orang mendapatkan nilai baik (Nilai B) dengan persentase 64%, 5 orang mendapatkan

nilai cukup (Nilai C) sebesar 6% dan 7 orang mahasiswa mendapatkan nilai mengulang (nilai E) dengan persentase 8% dari jumlah mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 secara keseluruhan adalah sebanyak 89 mahasiswa. Saya melihat adanya mahasiswa yang mendapatkan nilai yang tidak (kurang) memuaskan dimana nilai E adalah nilai mengulang sehingga si mahasiswa yang mendapatkan nilai E harus mengambil mata kuliah teori ekonomi di semester selanjut nya, sebuah hasil belajar dikatakan berhasil diraih oleh peserta didik apabila seluruh peserta didik tersebut mendapatkan nilai sempurna yaitu nilai A yang dimana nilai A adalah nilai tertinggi didalam pencapaian hasil belajar. hal ini berkaitan dengan minat belajar dan penggunaan Pemanfaatan Jam Belajar mahasiswa tersebut, ketika mahasiswa tersebut berminat terhadap mata kuliah teori ekonomi maka ia tidak akan menyia nyiakan waktu belajar nya ataupun Pemanfaatan Jam Belajarnya dengan optimal maka mahasiswa tersebut akan menerima hasil belajar yang lebih baik lagi seperti yang dikatakan oleh ahli Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan tetap pada seseorang untuk memperhatikan suatu kegiatan pembelajaran yang disukai sehingga mampu memperhatikan secara terus-menerus, puas dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya suruhan dari orang lain.

Untuk mengetahui seberapa besar minat dan Pemanfaatan Jam Belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis, maka saya menyebarkan angket observasi kebutuhan yang saya sebarkan kepada 50 Orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Angket Observasi Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Variabel	Pernyataan	YA		Tidak	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Minat	Teori Ekonomi adalah mata kuliah yang saya senangi dibandingkan dengan mata kuliah yang lain	21	42%	29	58%
2	Belajar (X1)	Teori Ekonomi adalah mata kuliah yang sulit untuk dimengerti	26	52%	24	48%
3		Saya merasa bosan didalam kelas dikarenakan Bobot 3 sks mata kuliah Teori Ekonomi	34	68%	16	32%

4	Pemanfaatan Jam Belajar (X2)	Saya lebih memilih menggunakan waktu luang saya untuk belajar ketimbang nongkrong bersama teman	23	46%	27	54%
5		Saya merasa tidak cukup waktu dalam mengerjakan soal soal ulangan yang diberikan oleh dosen	36	70%	15	30%
6		Saya menggunakan jam istirahat saya dikampus untuk menggulangi pelajaran teori ekonomi	11	22%	39	78%

Sumber : Data observasi awal (data diolah)

Berdasarkan tabel atngket observasi yang saya bagikan ke 50 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017, saya melihat sebagian besar mahasiswa menjawab negatif yang dapat kita lihat dari poin pertama tentang variabel minat belajar yaitu 58% dari 29 mahasiswa menjawab mata kuliah teori ekonomi adalah mata kuliah yang kurang disenangi (kurang diminati) dibandingkan dengan mata kuliah yang lain kemudian diperkuat dipoin kedua yaitu 52% dari 26 mahasiswa menjawab mata kuliah teori ekonomi adalah mata kuliah yang sulit untuk dimengerti, kemudian diperkuat oleh poin ketiga yaitu 68% dari 34 mahasiswa menjawab merasa bosan mengikuti perkuliahan dikarenakan bobot 3 SKS.

Dilihat poin ke empat tentang variabel pemanfaatan jam belajar yaitu 54% dari 27 mahasiswa menjawab lebih memilih menggunakan waktu luang untuk nongkrong bersama dengan teman teman ketimbang menggunakan waktu luangnya untuk belajar, kemudian dilihat poin kelima yaitu 70% dari 36 mahasiswa menjawab merasa tidak cukup waktu dalam mengerjakan soal ulangan yang diberikan oleh dosen yang dimana hal ini berkaitan tentang prepare (persiapan) sebelum ulangan yang minim, sehingga mahasiswa merasa tidak cukup waktu untuk mengerjakan soal ulangan tersebut. Selanjutnya dipoin ke enam yaitu 78% dari 39 mahasiswa menjawab tidak menggunakan jam istirahat dikampus untuk membaca dan menggulangi pelajaran teori ekonomi.

Dari pemaparan diatas jika dikatkan dengan hasil mata kuliah (nilai mata kuliah) Teori Ekonomi Mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 dapat diketahui rendahnya minat belajar dan penggunaan Pemanfaatan Jam Belajar mahasiswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Teori

Ekonomi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 yang dimana terdapat 7 orang mahasiswa mendapatkan nilai E (nilai mengulang), penyebab mahasiswa mendapatkan nilai E adalah dapat dilihat dari hasil observasi awal yang sudah bagikan kepada 50 mahasiswa, mayoritas mahasiswa menjawab tidak tertarik dan tidak berminat untuk mengikuti mata kuliah teori ekonomi dikarenakan materi teori ekonomi yang sulit untuk dimengerti dan dipahami, dan berdasarkan variabel Pemanfaatan Jam Belajar nya mahasiswa tidak menggunakan Pemanfaatan Jam Belajar secara optimal mayoritas mahasiswa menjawab lebih memilih menggunakan waktu luang nya untuk nongkrong, bermain game bersama teman ketimbang menggunakan waktu luang nya untuk belajar sehingga kesiapan mahasiswa dalam merespon pembelajaran didalam kelas menjadi minim. Sebaik apapun cara (metode) dosen mengajari didalam kelas apabila mahasiswa nya belum siap dan mampu untuk mengikuti pembelajaran maka akan sia sia materi yang diberikan oleh dosen didalam kelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mahasiswa memiliki minat yang rendah dalam mengikuti mata kuliah teori ekonomi
2. Mahasiswa memiliki kesadaran yang rendah dalam memanfaatkan Pemanfaatan Jam Belajar yang ada

3. Hasil Belajar Mata Kuliah Teori Ekonomi yang dicapai oleh mahasiswa belum optimal karena ada beberapa mahasiswa yang tidak tuntas ataupun mendapatkan nilai cukup di mata kuliah tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat yang diteliti adalah minat belajar pada mata kuliah Teori Ekonomi mahasiswa di Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan stambuk 2017.
2. Pemanfaatan Jam Belajar yang diteliti adalah Pemanfaatan Jam Belajar pada mata kuliah Teori Ekonomi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan stambuk 2017.
3. Hasil belajar mata kuliah Teori Ekonomi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan stambuk 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dibuat perumusan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Teori Ekonomi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017?
2. Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Jam Belajar Terhadap Hasil Belajar Teori Ekonomi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017?

3. Bagaimana Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Jam Belajar Terhadap Hasil Belajar Teori Ekonomi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017?

1.5 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Teori Ekonomi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Jam Belajar Terhadap Hasil Belajar Teori Ekonomi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017
3. Untuk mengetahui Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Jam Belajar Terhadap Hasil Belajar Teori Ekonomi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017.

1.6 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan dan dijadikan sebagai bahan referensi ilmiah bagi penelitian penelitian selanjutnya.

b. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan penulis khususnya berkaitan dengan Minat dan Pemanfaatan Jam Belajar Terhadap Hasil Belajar

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi mahasiswa agar dapat memanfaatkan Pemanfaatan Jam Belajarnya secara optimal sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat membantu upaya meningkatkan Hasil Belajar Teori Ekonomi Mahasiswa dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.